

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI MUHAMMADIYAH 01 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

IAIN PURWOKERTO
NURUL QOMARIYAH
NIM. 1617405029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM EKSTRAKURIKULER
KEPRAMUKAAN DI MI MUHAMMADIYAH 01 SIRAU
KEMRANJEN BANYUMAS**

**NURUL QOMARIYAH
1617405029**

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin adalah usaha pemberian tuntunan kepada peserta didik supaya memiliki kontrol diri untuk menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada, serta menjauhi segala penyimpangan dan pelanggaran yang dapat merugikan baik bagi peserta didik maupun sekolah secara keseluruhan, yang diharapkan hal tersebut dapat diterapkan pula dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah tidak hanya berkewajiban memberi ilmu pengetahuan saja lebih dari itu sekolah juga wajib menanamkan nilai-nilai karakter termasuk karakter disiplin pada peserta didiknya sehingga sekolah tidak hanya mencetak generasi cerdas namun mampu mencetak generasi yang berkarakter baik. Penanaman pendidikan karakter disekolah dapat disisipkan pada kegiatan ekstrakurikuler termasuk pada ekstrakurikuler kepramukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan dan strategi yang digunakan pembina dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas diperoleh dari Pembina pramuka dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif model Milles dan Hubberman yang mencakup: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan pada Bab II yaitu teori dari Jamal Ma'mur Asmani bahwa disiplin dibagi menjadi 4 yakni disiplin waktu, disiplin sikap, disiplin mentaati peraturan dan disiplin beribadah. Bentuk kedisiplinan dapat diterapkan pada latihan rutin pramuka, kegiatan upacara, kegiatan partisipan, kegiatan religious dan cinta alam sekitar. Sedangkan strategi yang pembina pramuka gunakan untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler kepramukaan adalah strategi pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan juga hukuman.

Kata kunci : pendidikan karakter, karakter disiplin, ekstrakurikuler pramuka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defisini Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pendidikan Karakter.....	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	12
3. Fungsi Pendidikan Karakter	13
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	13
B. Karakter Disiplin.....	17
1. Pengertian Karakter Disiplin	17
2. Fungsi Karakter Disiplin	17
3. Manfaat Karakter Disiplin.....	19
4. Indikator Karakter Disiplin	20

C. Pendidikan Karakter Disiplin	22
1. Konsep Dasar Pendidikan Karakter Disiplin.....	22
2. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin.....	24
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	25
1. Pengertian kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
2. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler	25
3. Fungsi kegiatan Ekstrakurikuler	26
4. Manfaat kegiata Ekstrakurikuler	27
E. Kepramukaan	27
1. Pengertian Kepramukaan.....	27
2. Prinsip Dasar Kepramukaan	28
3. Metode Kepramukaan	29
4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	30
5. Program Kegiatan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan	32
F. Pendidikan Karakter Disiplin dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan	35
1. Bentuk-bentuk karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka	35
2. Strategi penanaman pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka.....	40
3. Kelebihan pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter.	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Seting Penelitian.....	46
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah 01 Sirau	55
1. Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 01 Sirau.....	55
2. Letak geografis	57
3. Visi dan misi.....	58

4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah 01 Sirau	58
5. Keadaan guru dan siswa	59
6. Sarana dan Prasarana	61
B. Profil Kepramukaan MI Muhammadiyah 01 Sirau.....	62
1. Susunan Pengurus Gugus Depan (Gudep)	62
2. Visi dan Misi	62
C. Temuan Penelitian.....	63
1. Kegiatan Pendidikan Karakter Disiplin yang diterapkan dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau	63
2. Strategi Pembina Pramuka dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Disiplin.....	80
D. Diskusi/Analisis Data.....	89
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara I
- Lampiran 2 Lembar Wawancara II
- Lampiran 3 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 4 Lembar Absensi
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 Lembar Jadwal Materi Kepramukaan
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi Prestasi Kepramukaan
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 14 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Keterangan Balasan Madrasah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas dikalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah atas.¹ Jika hal tersebut hanya dibiarkan tanpa adanya penanganan yang tepat maka semakin rusak moral bangsa Indonesia dan kualitas SDMnya semakin rendah.

Ada yang menyatakan, sesungguhnya sejak dulu pendidikan karakter di Indonesia telah digalakkan melalui pelajaran PMP (Pendidikan Moral Pancasila) yang kemudian diubah menjadi PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan). Pendidikan karakter ini sesuai dengan dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Pernyataan itu sah-sah saja, namun jika kita lihat kondisi masyarakat sekarang yang notabene hasil dari “pendidikan karakter berbasis Pancasila”, maka *outcome* yang ada ternyata belum sesuai dengan makna karakter.²

Menurut Ali Ibrahim Akbar, praktik pendidikan di Indonesia cenderung berorientasi pada pendidikan berbasis *hard skill* (keterampilan teknis), yang lebih bersifat mengembangkan *intelligence quotient* (IQ). Sedangkan kemampuan *soft skill* yang tertuang dalam *emotional intelligence* (EQ) dan *spiritual intelligence* (SQ) sangat kurang. Pembelajaran diberbagai sekolah, bahkan perguruan tinggi, lebih menekankan pada perolehan nilai ulangan maupun ujian. Banyak guru yang berpendapat bahwa peserta didik

¹ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

² Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 8.

dikatakan baik kompetensinya apabila nilai hasil ulangan atau ujiannya tinggi.³

Thomas Lickona mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Sepuluh tanda-tanda yang dimaksud adalah (1) meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, (3) pengaruh *peer-group* yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, (5) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, (6) menurunnya etos kerja, (7) semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, (9) membudidayanya ketidakjujuran, dan (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama. Jika diamati, ternyata kesepuluh tanda zaman tersebut sudah ada di Indonesia ini.⁴

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan: mulai dari tingkat dini (PIAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan di masa yang akan datang terlahir generasi bangsa yang berbudi pekerti atau berkarakter yang lebih baik.⁵

Sekolah dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didiknya dapat melalui beberapa hal, diantaranya melalui pendekatan mata pelajaran yang ada, dan juga dapat dilakukan melalui

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 22.

⁴ Masnur Muskich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35-36.

⁵ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.⁶ Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kebebasan penuh dalam memilih dan memilah bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang ditekuninya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun aspek sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang prakteknya langsung diluar lapangan pun dapat menjadi salah satu cara untuk membangun karakter peserta didiknya. Salah satu pendidikan karakter yang sangat menonjol dari kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan ini yaitu dalam pendidikan karakter disiplin. Karena peserta didik pada usia sekolah dasar masih sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, terlebih jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini sangatlah penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti pada tanggal 11-12 November 2019, didapatkan informasi bahwasannya ekstrakurikuler pramuka di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas rutin dilaksanakan, pelaksana pada hari Jum'at pukul 13.00-15.30 WIB. Mengapa tidak dilaksanakan pada sore hari, karena menurut Kepala Sekolah Ibu

⁶ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian.....*, hlm. 36.

⁷ Masnur Muskich, *Pendidikan Karakter Menjawab.....*, hlm. 84.

Sunarti, S.Pd.I jika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada sore hari maka akan mengganggu kegiatan TPQ peserta didiknya yang menjadikan anak tidak berangkat TPQ. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta didik dari mulai kelas III-V. Pengelompokan regu siaga dan penggalang sesuai dengan usia anak. Anak yang berusia 7-9 tahun dikelompokkan menjadi regu siaga dan anak yang berusia 10-12 tahun dikelompokkan menjadi regu penggalang.⁸

Hambatan yang dialami pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu sulitnya mengatur peserta didik agar tidak berisik sendiri karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan lainnya.

Sekolah mewajibkan kegiatan Kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin peserta didik di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen semakin hari semakin sulit ditemukan, banyak pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didiknya, baik dalam disiplin waktu, dan lain sebagainya. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat masuk sekolah. Bahkan, sebagian dari mereka juga mulai berani untuk membolos. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

Maka dari itu, pembina pramuka menekankan pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka sila ke-8 yang berbunyi “Disiplin Berani dan Setia”. Maka dari itu peneliti tertarik dengan penekanan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ *Pendidikan Karakter Disiplin dalam Ekstrakurikuler*

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sunarti, S.Pd. I. selaku kepala Madrasah pada tanggal 11 November 2019.

Kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ”.

B. Definisi Konseptual

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Pendidikan Karakter Disiplin

Menurut Kemdiknas disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹ Sedangkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter mencakup 18 aspek, yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerjasama, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.¹⁰ Adapun pendidikan karakter disiplin yang penulis maksud disini merupakan bagian dari 18 aspek pendidikan karakter menurut Kemendiknas tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sifat yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan diri dan sikap yang mengedepankan aturan-aturan yang berlaku dalam menjalankan sesuatu aktivitas didalam masyarakat.

2. Ekstrakurikuler Kepramukaan MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Pramuka adalah nama peserta didik yang dibina dalam Gerakan Pramuka dan Kepramukaan adalah ilmu atau materi yang diajarkan dalam Gerakan Pramuka.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Pramuka adalah proses pendidikan yang praktis di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam

⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 15.

¹⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 14.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter.....*, hlm. 54.

bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menetapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

Ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari jumat mulai pukul 13.00-15.30 WIB. Dibimbing langsung oleh pembina pramuka yang sudah berpengalaman dalam hal kepramukaan. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan didalam ruang kelas dan juga diluar kelas, saat didalam ruang kelas yakni pemberian materi sedangkan jika diluar ruang kelas yakni praktik langsung seperti semaphore, PBB, menaksir tinggi, panorama dan lain sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk kegiatan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana strategi pembina pramuka dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan karakter disiplin yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk menganalisis strategi pembina pramuka dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan di

MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan :

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Selain itu pula penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembanding untuk bahan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Pembina Pramuka

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru dan juga pembina pramuka untuk tetap melaksanakan ekstrakurikuler pramuka dan sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter khususnya disiplin pada siswa.

2. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan tertanamnya karakter disiplin pada diri mereka sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter.

3. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk masukan atau motivasi dalam rangka meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka khususnya dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa-siswanya.

4. Peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan, dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka Relevan

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.¹² Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Pertama penulis melakukan telaah terhadap skripsi mengenai :

- a. Afiq Kamaliatuz Zainiah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al-Falah Lawanganagung, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan Tahun 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Falah dilakukan melalui kegiatan PBB, tali-temali dan hiking, nilai-nilai yang muncul pada penanaman karakter tersebut adalah nilai religius, disiplin, toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan, kreatif, menghargai prestasi, cinta tanah air, cinta damai dan peduli sosial. Manfaat yang didapat dalam penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah menumbuhkan perilaku-perilaku positif dalam diri siswa, agar siswa dapat mengamalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini membahas pendidikan karakter pada ekstrakurikuler pramuka secara keseluruhan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada karakter disiplin.
- b. Aprilia Ngabekti Ningsih melakukan penelitian skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Dan Mandiri Melalui Kegiatan

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 58.

Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka cukup efektif. Penanaman karakter disiplin dalam kegiatan pramuka berupa ketepatan, ketaatan dan kepatuhan dalam menaati segala peraturan yang ada di sekolah. Dan untuk penanaman karakter mandiri yaitu berupa nilai kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada bentuk-bentuk kegiatannya dan fokus peneliti hanya pada karakter disiplin.

- c. Wakhid Nurhadi melakukan penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Penanaman Karakter Disiplin Dan Mandiri Dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah (studi kasus di smp muhammadiyah 5 surakarta tahun pelajaran 2013/2014)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah sangat penting untuk dikembangkan. Siswa ditanamkan karakter disiplin dan mandiri yang berupa menghargai waktu, melakukan hal positif, tanggungjawab, menghindari sikap mengabaikan aturan, bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, kemampuan dan bertanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, tidak tergantung pada orang lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis melakukan penelitian pada ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan penelitian ini pada ekstrakurikuler tapak suci.

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian teori tentang pendidikan karakter, karakter disiplin, pendidikan karakter disiplin, kegiatan ekstrakurikuler dan kepramukaan.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi awal, proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup yang meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan penafsiran penulis data tentang pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, Karakter disiplin siswa yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya yaitu, disiplin waktu, disiplin sikap, disiplin beribadah dan disiplin dalam mentaati aturan. Pendidikan karakter disiplin di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu pada kegiatan latihan rutin, upacara, kegiatan partisipan, kegiatan religius dan cinta alam sekitar.

Kedua, Strategi pembina pramuka dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan di MI Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas yaitu yang pertama dengan strategi pengajaran, pengajaran disiplin sikap dengan menghormati guru, menghargai teman, membuang sampah pada tempatnya dan bersikap hikmah ketika mengikuti kegiatan upacara. Yang kedua pemberian keteladanan dengan guru datang tepat waktu ketika latihan rutin, upacara dan kegiatan partisipan, memberikan keteladanan dengan sholat ashar berjamaah ketika selesai kegiatan latihan rutin dan memberikan keteladanan dengan infak/sedekah. Yang ketiga yaitu dengan pembiasaan, dimana pembina harus membiasakan peserta didiknya berdo'a untuk memulai kegiatan, membiasakan untuk sholat berjama'ah. Yang keempat yaitu hukuman, dimana pembina memberikan hukuman kepada peserta didik yang datang terlambat dalam kegiatan latihan rutin dan tidak memakai seragam pramuka lengkap, hukuman yang diberikan sifatnya mendidik berupa menghafal dasa dharma pramuka, membuang sampah yang berserakan ke tong sampah atau menyanyi lagu wajib, lagu tentang kepramukaan atau lagu anak yang peserta didik ketahui.

B. Saran-saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter disiplin di MI Muhammadiyah 01 Sirau, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Sebaiknya kepala madrasah sekaligus kak mabigus selalu melakukan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter peserta didik dan mendukung putra putrinya dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh Madrasah.

2. Pembina Pramuka

- a. Pembina Pramuka harus lebih kreatif dalam menciptakan program kegiatan yang menarik, sehingga Anggota Pramuka tetap aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kepramukaan.
- b. Kepada pembina pramuka agar lebih disiplin dan lebih meningkatkan pengawasan, dan lebih giat dalam menanamkan karakter disiplin di berbagai kegiatan, dan lebih tegas terhadap peserta didik apabila ada peserta didik yang melanggar tata tertib, agar seluruh peserta didik dapat berlatih disiplin dengan baik di sekolah maupun di rumah.
- c. Sebaiknya Pembina Pramuka di MI Muhammadiyah 01 ditambah atau bisa mencari orang luar yang berpengalaman dalam kepramukaan untuk bisa membantu melatih karena pembina pramuka di MI ini masih minim jumlahnya.

3. Anggota Pramuka

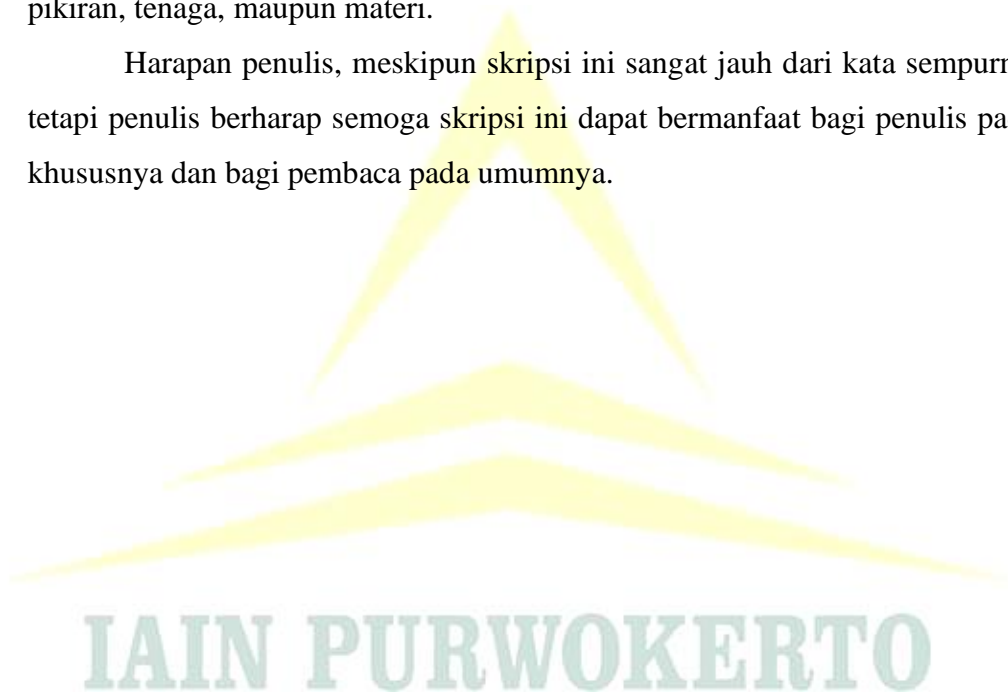
Sebaiknya Anggota Pramuka baik Siaga maupun Penggalang tetap mempertahankan partisipasi aktifnya dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan, karena kegiatan kepramukaan memiliki kontribusi yang tinggi dalam pembentukan karakter yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin, puji syukur kehadiran Allah swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang kita nanti nantikan syafa’atnya di hari kiamat kelak.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk pikiran, tenaga, maupun materi.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. 2016. *Reaktualisasi Kepramukaan sebagai Sarana Pembentukan Moral Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani , Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.
- Buku Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kwartir Daerah Jawa Tengah.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Esensi Erlangga.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Jogjakarta: DIVA Press.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kristiono, Natal. 2018. *Buku Pintar Pramuka untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang.
- Larasati, Eki Dwi. 2017. “ *Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 Tahun ke-6.
- Lestari, Prawidya dan Sukanti. 2016. *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden curriculum*. Jurnal Penelitian, Vol. 10.

- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Martini. 2011. *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*. Jakarta: Prenada, 2011
- Maskuri. 2018. “*Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah*”. Jurnal Tawadhu. Vol 2. No 1.
- Mentari, Eca Gesang. 2019. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dilengkapi dengan manajemen pustaka dan Ekstrakurikuler*. Temanggung Jawa Tengah : Desa Pustaka Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngaimun. 2012. *Charakter Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Narmoatmojo, Winarno. 2016 “*Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*”. Makalah.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Inti Media.
- Noor Rohinah M. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Qoni dan Ilyas. 2012. *Buku Pintar Pramuka untuk tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*. Yogyakarta: Familia.
- Ramhamtika, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Rochman , Chaerul dan Edi Warsidi. 2011. *Membangun Disiplin dalam Mendidik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta : KALIMEDIA.

- Salim, Man. 2019. *Pedoman Lengkap Pramuka Panduan Super Komplit untuk Siaga-Penggalang-Penegak-Pandega*. Temanggung : DESA PUSTAKA INDONESIA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. 2019. *Pramuka ujung tombak pendidikan karakter di era milineal*. Tangerang selatan: Indocamp.
- Sukini. 2016. *Berdisiplin*. Yogyakarta : RELASI INTI MEDIA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunardi Andri Bob. 2016. *BOYMAN Ragam latih Pramuka*. Bandung : Darna Utama.
- Suparlan. 2012. *Praktik-Praktik Terbaik Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikaya.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tu'u ,Tulu. 2018. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktik & Strategi)*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- Woro, Sri dan Marzuki. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang.*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 1.